

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengembangkan media pembelajaran yakni KOKODIFLA (Kolaborasi Komik Digital dan *Flashcard*).

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran “KOKODIFLA” dalam pembelajaran untuk kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran ini memiliki beberapa unsur media didalamnya yaitu teks, gambar, dan ilustrasi. Untuk menggunakan media ini, pengguna dapat membukanya melalui *link* di laptop/computer, dan *smartphone*. Penelitian dimulai dari proses menganalisis proses pembelajaran dan kebutuhan validasi media yang berkaitan dengan materi di lapangan. Setelah itu peneliti melakukan perancangan dengan menentukan jenis media, materi yang akan disajikan serta komponen lainnya untuk merancang media pembelajaran KOKODIFLA. Peneliti juga merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sintaks model *Cooperative Learning*, merancang GBPM dan *storyboard*.
2. Tahap pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk “KOKODIFLA” menggunakan model penelitian D&D yang meliputi 1) *Identify the problem*, 2) *Describe the Objectivities*, 3) *Design and Development the Artifact*, 4) *Test the Artifacts*, 5) *Evaluate Testing Result*, 6) *Communication the Testing Result*. Dalam proses pengembangan diawali dengan membuat perancangan melalui aplikasi *Canva*. Setelah itu hasil yang telah dibuat di konversi pada aplikasi *Heyzine flipbooks*. Setelah media pembelajaran selesai, dilakukanlah penilaian media yang dilakukan oleh para ahli yakni ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian diakumulasikan, media KOKODIFLA mendapatkan respon baik dari keempat validator dengan kategori interpretasi “Sangat Baik”. Kemudian, media yang sudah mendapatkan penilaian dapat diujicobakan sesuai dengan arahan dan masukan dari para ahli.
3. Hasil pengembangan media KOKODIFLA yang telah mendapatkan arahan dan masukan dari para ahli, media tersebut diujicobakan kepada pengguna yaitu guru dan siswa. Melalui tahapan ujicoba ini diperoleh hasil penilaian respon yang

diberikan oleh guru dan siswa. Tahap uji cob yang dilakukan didasarkan pada RPP dengan sintaks model pembelajaran *cooperative learning* dan LKPD yang telah dibuat menghasilkan *flashcard*. Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh para pengguna terhadap media pembelajaran tersebut memperoleh respon baik.

4. Pada tahap uji coba ini peneliti juga memberikan tes kepada siswa berupa *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk menilai pemahaman konsep siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas V sekolah dasar. Sebelum peneliti memberikan pengajaran menggunakan media KOKODIFLA, peneliti juga melakukan *pre-test* terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan pemberian soal sepuluh butir berupa pilihan ganda. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai yang beragam dari 25 siswa. Setelah itu, peneliti memberikan *post-test* untuk mengukur kemampuan pemahaman akhir siswa setelah belajar menggunakan media KOKODIFLA. Dari hasil *post-test* siswa memperoleh nilai lebih baik daripada *pre-test*. Dari ketiga aspek pemahaman konsep yaitu interpretasi, translasi, dan ekstrapolasi, pemahaman ekstrapolasi menjadi aspek yang paling tinggi. Berdasarkan perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep siswa melalui media KOKODIFLA pada materi sistem pernapasan manusia.

5.2 Implikasi

Implikasi dari media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran KOKODIFLA mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan menarik minat perhatian siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dikarenakan tampilan media tersebut memuat unsur-unsur media yang beragam seperti gambar.
2. Media pembelajaran KOKODIFLA merupakan media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media lainnya seperti *flashcard* yang dibuat secara mandiri oleh siswa.

3. Media pembelajaran KOKODIFLA dapat dijadikan media pendukung dalam proses pembelajaran sekaligus digunakan sebagai media untuk melatih pemahaman konsep siswa.
4. Sajian materi pada media pembelajaran KOKODIFLA disesuaikan dengan kemampuan dan kehidupan sehari-hari serta dilengkapi dengan gambar organ pernapasan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi.
5. Media pembelajaran KOKODIFLA yang sudah dikembangkan mendapatkan penilaian yang sangat baik sehingga dapat digunakan oleh siswa kelas V berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji coba para pengguna.

5.3 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran KOKODIFLA terhadap pemahaman konsep pada materi sistem pernapasan manusia, antara lain.

1) Siswa

Siswa dapat belajar dengan menggunakan media pembelajaran KOKODIFLA pada mata pelajaran IPA jenjang kelas lainnya untuk melatih pemahaman konsep.

2) Guru

Guru dapat memberikan pembelajaran serta pengetahuan bagi siswa tentang segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran terutama untuk melatih pemahaman konsep siswa. Dengan adanya media KOKODIFLA yang telah dibuat, dapat digunakan sebagai rujukan guru dalam pembelajaran IPA pada materi lainnya.

3) Sekolah

Sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru maupun siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

4) Peneliti selanjutnya

Media pembelajaran KOKODIFLA dapat dirancang dengan berbagai *series* sehingga siswa tidak bosan dalam menggunakannya. Selain itu, media pembelajaran KOKODIFLA tidak hanya digunakan dalam pembelajaran IPA namun bisa juga dalam mata pelajaran lain guna untuk meningkatkan literasi siswa.